

## LK. 2.2 Menentukan Solusi

NAMA : SUHERLAN

NIM : 223172716981

No.	Eksplorasi alternatif solusi	Solusi yang relevan	Analisis penentuan solusi	Analisis alternatif solusi
1	<p>Eksplorasi alternatif solusi pada Suasana belajar peserta didik tidak menyenangkan, saat pembelajaran sering ngobrol dengan temannya adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan model pembelajaran PBL</li> <li>Menggunakan metode pembelajaran dengan <ul style="list-style-type: none"> <li>pemutaran video Keragaman Suku di Indonesia</li> <li>Diskusi antar peserta didik dalam kelompok dan presentasi.</li> </ul> </li> </ol> <p><b>Literatur :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Problem Based Learning atau pembelajaran berbasis masalah merupakan model pembelajaran yang menantang peserta didik untuk belajar bagaimana belajar, dan bekerja secara berkelompok untuk mencari solusi dari permasalahan dunia nyata (Arends &amp; Kilcher, 2010) <i>(Modul 3, KB.1 Pembelajaran STEAM)</i></li> <li>Menurut Sutrisno (2011), perkembangan teknologi perangkat komputer beserta koneksinya di era globalisasi ini akan mampu menghantarkan peserta didik belajar secara cepat dan akurat, <i>(Modul 3, KB. 3 Pembelajaran Digital)</i></li> </ol> <p>Wawancara :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Metode pembelajaran yang</li> </ol>	<p>Guru dalam menyampaikan materi Keragaman Masyarakat Indonesia dalam Bingkai Bhineka Tunggal Ika menggunakan model pembelajaran PBL (Problem Based Learning) dan metode pembelajaran dengan video tentang ” Keragaman Suku di Indonesia ”. Dalam pembelajaran menuangkan gagasannya pada kegiatan diskusi tentang Keragaman Masyarakat Indonesia dalam Bingkai Bhineka Tunggal Ika</p>	<p>Dengan Mengoptimalkan model pembelajaran PBL (Problem Based Learning) sebagai model pembelajaran di kelas dan Menggunakan metode pembelajaran dengan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan materi Keragaman Masyarakat Indonesia dalam Bingkai Bhineka Tunggal Ika dengan memutar video pembelajaran ”Keragaman Suku di Indonesia”</li> <li>Menggunakan metode diskusi dan persentasi Pembelajaran akan lebih berpusat pada siswa (student center)</li> </ol>	<p>Analisis alternatif solusi terkait Suasana belajar peserta didik tidak menyenangkan, saat pembelajaran sering ngobrol dengan temannya, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan model pembelajaran PBL dalam kelas pererta didik akan menghabiskan waktunya untuk berdiskusi tentang materi pembelajaran</li> <li>Menggunakan metode yang variatif ( pemutaran video) siswa akan tertarik dan memperhatikan pembelajaran yang dilaksanakan dalam.kelas.</li> </ol> <p><b>Kelebihan dan Kelemahan model Problem Based Learning (PBL)</b></p> <p><b>a. Kelebihan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa.</li> <li>Meningkatkan motivasi dan aktivitas pembelajaran siswa.</li> <li>Membantu siswa dalam mentransfer pengetahuan siswa untuk memahami masalah dunia nyata.</li> <li>Membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan.</li> <li>Mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan mengembangkan kemampuan mereka untuk menyesuaikan dengan pengetahuan baru.</li> <li>Memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka</li> </ol>

	<p>digunakan oleh guru saat mengajar kurang bervariasi</p> <p>2. Guru belum maksimal mengajar menggunakan IT sebagai pendukung pembelajaran.</p>			<p>miliki dalam dunia nyata.</p> <p>7. Mengembangkan minat siswa untuk secara terus menerus belajar sekalipun belajar pada pendidikan formal telah berakhir.</p> <p>8. Memudahkan siswa dalam menguasai konsep-konsep yang dipelajari guna memecahkan masalah dunia nyata (Sanjaya, 2007).</p> <p><b>b. Kelemahan</b></p> <p>1. Manakala siswa tidak memiliki niat atau tidak mempunyai kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka mereka akan merasa enggan untuk mencobanya.</p> <p>2. Untuk sebagian siswa beranggapan bahwa tanpa pemahaman mengenai materi yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah mengapa mereka harus berusaha untuk memecahkan masalah yang sedang dipelajari, maka mereka akan belajar apa yang mereka ingin pelajari (Sanjaya, 2007)</p>
2	<p>Eksplorasi alternatif solusi pada Kemampuan peserta didik dalam literasi masih rendah adalah</p> <p>1. Menggunakan model pembelajaran PBL</p> <p>2. Metode diskusi antar peserta didik dalam kelompok</p> <p><b>Literatur :</b></p> <p>1. Problem Based Learning atau pembelajaran berbasis masalah merupakan model pembelajaran yang menantang peserta didik untuk belajar bagaimana belajar, dan bekerja secara berkelompok untuk mencari solusi dari</p>	<p>Berdasarkan hasil kajian dan wawancara/diskusi bersama kepala sekolah dan teman sejawat diperoleh solusi yang saya pilih untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan “Model Pembelajaran Problem Based Learning dengan metode diskusi, pengamatan video tentang Akibat Keragaman Masyarakat Indonesia.</p>	<p>Analisis penentuan solusi terkait Kemampuan peserta didik dalam literasi masih rendah, yaitu :</p> <p>1. Menggunakan model pembelajaran PBL</p> <p>2. Menggunakan metode pembelajaran yang variatif.</p> <p>a) Pemutaran video keragaman masyarakat indonesia dalam bingkai bheneka tunggal ika</p> <p>b) Penggunaan note book dalam pembelajaran di kelas.</p>	<p>Analisis alternatif solusi terkait Kemampuan peserta didik dalam literasi masih rendah, yaitu :</p> <p>1. Dengan model pembelajaran PBL guru menuntun peserta didik untuk mencari sumber masalah yang ada kaitannya dengan materi Keragaman Masyarakat Indonesia Dalam Bingkai Bhineka Tunggal Ika dari <i>note book</i>, sehingga peserta didik akan menghabiskan waktunya untuk membaca.</p> <p>2. Metode diskusi dan pengamatan video pembelajaran yang dilakukan di kelas membuat peserta didik tidak mudah bosan,</p> <p>3. Pembelajaran dengan memanfaatkan note book akan sangat memperkaya wawasan dan pengetahuan peserta didik.</p>

<p>permasalahan dunia nyata (Arends &amp; Kilcher, 2010) <i>(Modul 3, KB.1 Pembelajaran STEAM)</i></p> <p>2. Pengetahuan mengenai bagaimana cara mengintegrasikan teknologi, pendekatan pedagogi ke dalam kegiatan belajar ini oleh Mishra and Koehler (2006) disebut dengan TPACK (Technological, Pedagogical, and Content Knowledge).</p> <p>Wawancara wawancara dengan kepala sekolah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. belum adanya kesadaran minat baca yang timbul dari dalam hatinya sendiri</li> <li>2. kurangnya kerja sama antara pihak sekolah dengan orang tua dalam menumbuhkan minat baca kepada peserta didik</li> <li>3. Koleksi buku perpustakaan kurang lengkap dan menarik.</li> </ol> <p>wawancara dengan teman sejawat</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya kegiatan peserta didik ketika di rumah</li> <li>2. program literasi yang dilaksanakan belum tertib dan maksimal</li> <li>1. Kebiasaan membaca belum dimulai dari rumah, orang tua kurang memberikan dorongan untuk rajin membaca</li> </ol>			<p><b>Kelebihan dan Kelemahan model Problem Based Learning (PBL)</b></p> <p><b>a. Kelebihan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa.</li> <li>2. Meningkatkan motivasi dan aktivitas pembelajaran siswa.</li> <li>3. Membantu siswa dalam mentransfer pengetahuan siswa untuk memahami masalah dunia nyata.</li> <li>4. Membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan.</li> <li>5. Mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan mengembangkan kemampuan mereka untuk menyesuaikan dengan pengetahuan baru.</li> <li>6. Memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata.</li> <li>7. Mengembangkan minat siswa untuk secara terus menerus belajar sekalipun belajar pada pendidikan formal telah berakhir.</li> <li>8. Memudahkan siswa dalam menguasai konsep-konsep yang dipelajari guna memecahkan masalah dunia nyata (Sanjaya, 2007).</li> </ol> <p><b>b. Kelemahan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manakala siswa tidak memiliki niat atau tidak mempunyai kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka mereka akan merasa enggan untuk mencobanya.</li> <li>2. Untuk sebagian siswa beranggapan bahwa tanpa pemahaman mengenai materi yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah mengapa mereka harus berusaha untuk memecahkan masalah yang sedang dipelajari, maka mereka akan belajar</li> </ol>
--	--	--	---

				apa yang mereka ingin pelajari (Sanjaya, 2007)
--	--	--	--	--